



PROGRAM PENDAMPINGAN, PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA SECARA MANUAL DAN TERKOMPUTERISASI BAGI USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) ANGGOTA KOPERASI GARUDAYAKSA DI JAKARTA SELATAN

Oleh

Yustina Triyani¹, Sugi Suhartono², Dergibson Siagian³, Lily Harjati⁴

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

^{3,4} Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E-mail: ¹yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id, ²sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id,

³dergibson.siagian@kwikkiangie.ac.id, ⁴lily.harjati@kwikkiangie.ac.id

Article History:

Received: 07-07-2021

Revised: 17-08-2021

Accepted: 29-08-2021

Keywords: UMKM, Laporan Keuangan

Abstract: *Pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana ini diselenggarakan bagi pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara dalam menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi. Acara pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen-dosen, khususnya staf dosen Akuntansi dan Manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Kwik Kian Gie bekerja sama dengan Koperasi Garudayaksa Nusantara, Pasar Minggu Jakarta Selatan. Manfaat pelaksanaan pelatihan ini adalah berupa knowledge sharing kepada seluruh pengurus dan anggota koperasi yang terdiri dari UMKM agar dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai cara menyusun laporan keuangan yang mudah dan praktis baik secara manual maupun terkomputerisasi dengan aplikasi akuntansi.*

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Informasi akuntansi ini sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) termasuk koperasi yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

Kebanyakan dari UMKM dan Koperasi hanya mencatat jumlah uang yang diterima



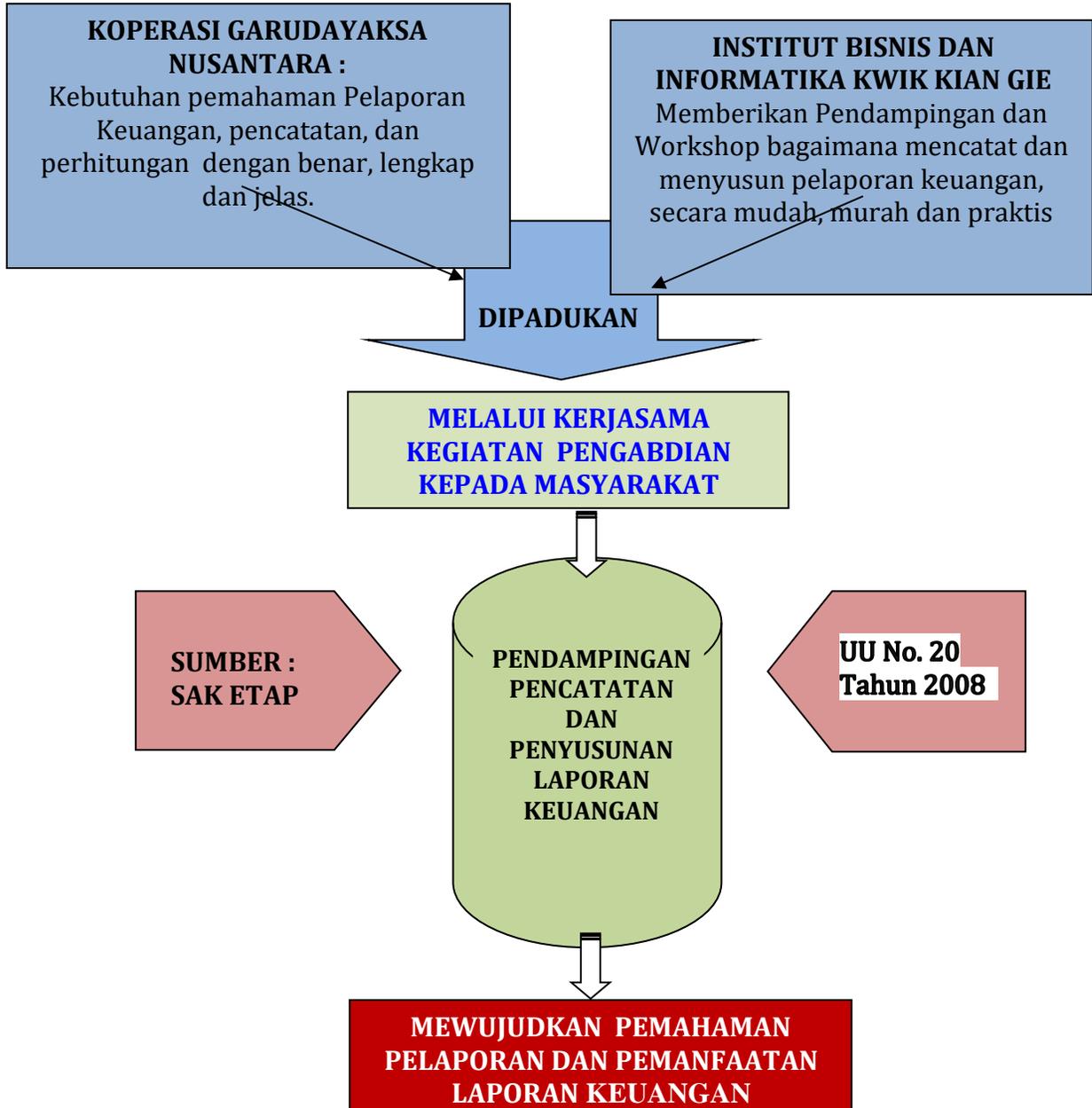
dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pembukuan tersebut tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak yang berkepentingan seperti perbankan. Mempekerjakan seseorang secara khusus untuk melakukan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih menjadi hal yang kurang realistis bagi banyak UMKM dan Koperasi sebab akan menambah pengeluaran untuk membayar gaji tenaga akuntansi tersebut. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, banyak UMKM, Koperasi dan pedagang kecil di pasar tradisional tidak menyelenggarakan dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi non akuntansi dan pengamatan sepiantas atas situasi pasar. Secara umum mereka menganggap informasi akuntansi tidak penting. Alasan-alasan yang dikemukakan antara lain: mereka merasa terlalu direpotkan dengan penyelenggaraan catatan akuntansi tersebut dan yang penting mereka mendapatkan laba tanpa dibebani dengan penyelenggaraan akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Informasi akuntansi ini sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) termasuk koperasi yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

Pada era revolusi industri 4.0 masyarakat Indonesia sudah terbiasa menggunakan teknologi, hanya saja belum bisa memanfaatkan secara optimal. Dengan menggunakan teknologi yang tepat maka produktivitas dan efisiensi biaya bisa optimal sehingga keuntungan yang diperoleh juga lebih tinggi. Saat ini sudah banyak aplikasi akuntansi yang ditawarkan baik aplikasi akuntansi yang sederhana untuk UMKM dan Koperasi maupun aplikasi akuntansi yang lengkap dan rumit untuk perusahaan besar bahkan multinasional. Beragamnya aplikasi akuntansi yang ditawarkan ini tentu akan membantu para pengusaha dalam menyelenggarakan pembukuan secara praktis dan efisien. Di sisi lain beragamnya aplikasi akuntansi yang ditawarkan ini menimbulkan masalah tersendiri bagi para pengusaha terutama pengusaha kecil dan menengah dalam memilih aplikasi akuntansi yang tepat bagi perusahaannya. Tim pengabdian mencoba membantu dengan membandingkan keunggulan dan kelemahan beberapa aplikasi akuntansi dan bagaimana aplikasi akuntansi tersebut beroperasi.



METODE



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah Program Pelatihan. Program pelatihan telah terselenggara pada 16 Desember 2020. Selanjutnya masuk pada tahap kedua yakni Program Pendampingan. Tahap terakhir adalah Program Tindak Lanjut (*Follow Up Program*), yakni melakukan tindak lanjut dari hasil diskusi yang telah dilakukan pada langkah kedua. Untuk tahap pertama yakni tahap pelatihan, kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang dilakukan secara virtual melalui zoom. Pada akhir sesi dilakukan latihan soal berupa analisis kasus mengenai penyusunan laporan keuangan dan praktik menggunakan aplikasi



AKUNTANSIKU. Setelah program pelatihan tahap berikutnya adalah program pendampingan. Pada langkah ini, tim dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie selalu siap sedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta pelatihan apabila mereka mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan. Pada prinsipnya hubungan silaturahmi antara tim pengabdian Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie masih tetap terjaga sehingga apabila ada hal-hal yang perlu ditanyakan atau kesulitan dari peserta, tim pengabdian selalu siap sedia membantu. Tahap terakhir adalah program tindak lanjut. Kami dari tim pengabdian masyarakat berharap supaya kerjasama antara tim dosen Kwik Kian Gie dengan koperasi Garudayaksa Nusantara tetap terjalin sehingga program tindak lanjut bisa terlaksana sampai ke semester berikutnya.

HASIL

Dengan kegiatan ini peserta baik dari pengurus maupun anggota Koperasi, dapat memahami cara bersikap profesional dalam mengelola perusahaan mereka. Adanya respon positif dalam tahap pertama yakni program pelatihan. Dengan demikian, potensi besar untuk dapat menindaklanjuti pada tahap selanjutnya yakni pendampingan, akan dapat terwujud. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah dapat menumbuhkan kesadaran bagi para pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan sederhana, yang sangat berguna bagi perkembangan usahanya. Selain itu hasil dari program pelatihan ini adalah dapat memberikan dorongan bagi para anggota koperasi untuk mengelola usahanya sebagai lahan pekerjaan yang menjanjikan dalam berwirausaha.

Penggunaan aplikasi akuntansi yang sederhana mempermudah para peserta dan pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan maupun pelaporannya. Para pengusaha sekarang sangat terbantu dengan banyaknya aplikasi-aplikasi akuntansi yang ditawarkan, bahkan beberapa aplikasi bisa diunduh secara gratis baik di handphone maupun di laptop. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya kerjasama yang baik antara pihak Institusi yakni Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif seperti penelitian dan magang kerja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi pengurus dan untuk mendapatkan pelatihan lanjut untuk memperdalam pelaporan keuangan, serta analisa laporan keuangan. Acara pelatihan ini merupakan salah satu upaya peningkatan kegiatan akademik serta dalam rangka pelaksanaan butir Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara menyebarluaskan pengetahuan dan informasi mengenai pelaporan akuntansi di luar lingkungan kampus.



Dokumentasi Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Umkm Koperasi Garudayaksa Nusantara

LATAR BELAKANG MASALAH

- 1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian di Indonesia
- 2. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan.
- 3. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan
- 4. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan
- 5. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya

Persamaan Dasar Akuntansi

$$\text{Aset (harta)} = \text{Utang} + \text{Ekuitas (Modal)}$$

Aset	=	Utang	+	Ekuitas (Modal)
KIRI (DEBIT)	=		+	KANAN (KREDIT)
Bertambah di Debet				Bertambah di Kredit
Berkurang di Kredit				Berkurang di Debet
Contoh Aset : Kas, Piutang, Persediaan, Tanah, kendaraan, Peralatan, Mesin, dan lain-lain		Contoh Utang: Utang Usaha, Utang Dagang, Utang Gaji, Utang bunga dll		Contoh Ekuitas : Modal, Modal Saham, Laba Ditahan
SALDO NORMAL DEBIT				SALDO NORMAL KREDIT
Beban-Beban: Beban gaji, beban sewa dll				Pendapatan: Pendapatan jasa, Penjualan, pendapatan bunga dll

Akuntansi dan Laporan Keuangan

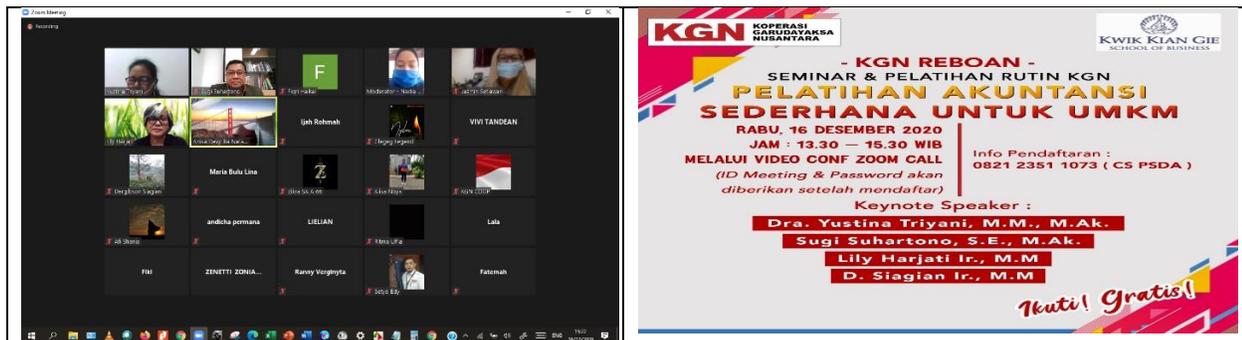
Pengertian akuntansi adalah proses sistematis untuk mengubah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pengunanya. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain:

1. Informasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Informasi perubahan jumlah modal.
3. Informasi posisi keuangan perusahaan.
4. Informasi pemasaan uang (kas) dan pengalihan uang (kas).

1. Laporan Laba Rugi

• UD YANI
• LAPORAN LABA RUGI
• UNTUK PERIODE YG BERAKHIR PADA 30 NOVEMBER 2020

Penjualan	30.770
Beban Pokok Penjualan	(20.325)
Labas Kotor	10.445
Beban-belan Operasi	
Upah Gaji	2.400
Beban Sewa	1.000
Beban Listrik	520
Beban Kebersihan	100
Total Beban	(4.020)
Labas Operasi	6.425



DISKUSI

Dengan kegiatan ini para anggota koperasi yang merupakan para pengusaha mengharapkan dapat terwujudnya kerjasama yang baik antara pihak Institusi yakni Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif seperti penelitian dan magang kerja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi pengurus dan untuk mendapatkan pelatihan lanjut untuk memperdalam pelaporan keuangan, serta analisa laporan keuangan. Acara pelatihan ini merupakan salah satu upaya peningkatan kegiatan akademik serta dalam rangka pelaksanaan butir Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara menyebarkan pengetahuan dan informasi mengenai pelaporan akuntansi di luar lingkungan kampus

KESIMPULAN

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: peserta mengetahui dan memahami dengan baik proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi perusahaannya atau UMKM; Peserta mengetahui dan memahami dengan baik mengenai aplikasi-aplikasi akuntansi yang dapat digunakan secara mudah, murah dan praktis. Beberapa masukan yang diusulkan dari tim pengabdian kami antara lain: melanjutkan kerjasama antara Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dengan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk kegiatan pengabdian supaya program pendampingan yang berkelanjutan dari pelatihan yang sudah berlangsung bisa dilaksanakan dengan baik. Kerjasama antara Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dengan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk kegiatan yang lain seperti penelitian dan magang kerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat yang telah bekerjasama bantu membantu dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan Pengabdian kepada Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang membantu menerima dan meluluskan proposal Pengabdian kepada Masyarakat penulis, selanjutnya penulis berterima kasih kepada Ketua Koperasi Garudayaksa Nusantara yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Jurnal Entrepreneur, cara memilih Aplikasi akuntansi yang tepat untuk bisnis
- [2] Koperasi.net, 2016. *Struktur Organisasi Koperasi*, <https://www.koperasi.net/2016/03/struktur-organisasi-koperasi.html> diakses tanggal 27 Maret 2019
- [3] Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2017), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- [4] *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*
- [5] www.kemenkeu.go.id



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN